

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Keadaan Geografis Kecamatan Cikajang

Kecamatan Cikajang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di sebelah selatan Kabupaten Garut. Secara administratif, Kecamatan Cikajang masuk ke dalam wilayah Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Cikajang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Cisarupan dan Cigedug
- b. sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Cihurip dan Cisompet
- c. sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Cigedug dan Banjarwangi
- d. sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cisarupan dan Pemulihan.

Wilayah Kecamatan Cikajang memiliki luas 115,795 km², yang terbagi ke dalam 12 desa yang dapat dilihat pada Lampiran 1, dengan rincian luas wilayah sebagaimana Tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Luas Wilayah Kecamatan Cikajang Tahun 2022

No	Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Presentase (%)
1	Cipangramatan	17,805	15,38
2	Mekarjaya	5,740	4,96
3	Girijaya	2,880	2,49
4	Giriawas	11,580	10,00
5	Cibodas	2,160	1,87
6	Cikajang	1,000	0,86
7	Padasuka	1,420	1,23
8	Mekarsari	2,100	1,81
9	Simpang	20,360	17,58
10	Cikandang	11,190	9,66
11	Margamulya	18,090	15,62
12	Karamatwangi	21,470	18,54
Jumlah		115,795	100,00

Sumber: Kecamatan Cikajang Dalam Angka 2022

4.2. Keadaan Tanah dan Iklim

Kecamatan Cikajang memiliki topografi sebagai berikut:

- a. Topografi datar seluas 1.881,000 Ha (15,06%)
- b. Topografi Landai seluas 5.077,000 Ha (40,63%)
- c. Topografi Pegunungan seluas 5.537,000 Ha (44,31%)

Kecamatan Cikajang berada pada ketinggian 1200-1300 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan suhu rata-rata 19-20 0C. Letak topografi desa di Kecamatan Cikajang secara umum berada di wilayah dataran (10 desa), sedangkan dua desa lainnya berada di wilayah lereng/perbukitan. Umumnya jenis tanah di wilayah Kecamatan Cikajang bertekstur lempung berpasir (23.54 persen) dan sisanya (73.54 persen) memiliki jenis tanah liat. Tanah di wilayah Kecamatan Cikajang ini memiliki pH rata-rata antara 5.5-5.6. Curah hujan yang dimiliki Kecamatan Cikajang cukup tinggi yaitu rata-rata 361 mm/bln, dan tergolong pada tipe iklim C. Letak geografis pegunungan yang sangat strategis, karakteristik dan data iklim tersebut menggambarkan bahwa wilayah pertanian Kecamatan Cikajang berpotensi untuk dikembangkan.

4.3. Keadaan Penduduk

Kecamatan Cikajang merupakan kecamatan yang memiliki laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,82% persen pada tahun 2022, Jumlah penduduk Kecamatan Cikajang adalah 85.940 jiwa pada tahun 2022 yang merupakan 3,24% dari jumlah total keseluruhan populasi di Kabupaten Garut. Kepadatan penduduk Kecamatan Cikajang yaitu 682,11 orang per km², dengan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki berjumlah 43.909 jiwa dan perempuan 43.341 jiwa. Bidang pertanian khususnya tanaman hortikultura dan sayuran menjadi mata pencaharian terbesar bagi penduduk Kecamatan Cikajang.

4.4. Potensi Pertanian

Kecamatan Cikajang memiliki sumber daya lahan yang sebagian besarnya digunakan sebagai lahan pertanian, dimana sumber daya lahan di Kecamatan Cikajang dikategorikan berdasarkan penggunaannya sebagai berikut.

Tabel 6. Penggunaan Lahan di Kecamatan Cikajang Tahun 2021

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Presentase (%)
1.	Lahan Darat	9.503,598	76,059
	a. Tegalan	3.586,380	
	b. Pekarangan	1.038,120	
	c. Perkebunan	698,695	
	d. Padang/semak	21,508	
	e. Kolam	69,620	
	f. Hutan PHBM	4.089,278	

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Presentase (%)
2.	Lahan Sawah	601,000	4,810
3.	Hutan	2.058,402	16,474
4.	Pemukiman	315,000	2,521
5.	Industri	17,000	0,136

Sumber: Programa Kecamatan Cikajang 2021

Sebagian besar komoditas yang diusahakan di Kecamatan Cikajang merupakan komoditas hortikultura. Komoditi hortikultura yang banyak diusahakan di Kecamatan Cikajang rata-rata tanaman hortikultura dataran tinggi dan sebagian besar ditanam di lahan kering atau tegalan baik secara monokultur maupun secara tumpang sari. Data luas tanam, luas panen, produktivitas, dan jumlah produksi tanaman hortikultura disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Data Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas dan Jumlah Produksi Komoditas Hortikultura Kecamatan Cikajang Tahun 2021

No	Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Jumlah Produksi (Ton/GK)
1	Kentang	1.279,00	1.197,00	23,00	27.531,00
2	Kubis	756,00	718,00	25,00	17.950,00
3	Tomat	512,00	430,00	28,00	12.040,00
4	Cabe Besar	570,00	515,00	15,00	7.725,00
5	Cabe Rawit	112,00	105,00	12,00	1.260,00
6	Wortel	586,00	542,00	21,00	11.382,00
7	Buncis	172,00	168,00	15,00	2.520,00
8	Bawang Daun	184,00	170,00	15,00	2.550,00
9	Pecay	108,00	100,00	20,00	2.000,00
10	Kacang Merah	198,00	182,00	9,00	1.638,00
11	Kacang Panjang	17,00	15,00	13,00	195,00
12	Labu Siam	74,00	70,00	31,00	2.170,00
13	Timun	30,00	28,00	16,00	448,00
14	Paprika	5,00	5,00	11,00	55,00
15	Bawang Merah	16,00	11,0	10,00	110,00
16	Terung	5,00	5,00	13,00	65,00
Jumlah		4.624,00	4.261,00	-	89.639,00

Sumber: Programa Kecamatan Cikajang 2021

Produktivitas komoditas hortikultura di Kecamatan Cikajang masih dapat ditingkatkan, hal ini disebabkan karena paket teknologi belum diterapkan secara optimal. Dengan luas lahan yang ada dan adanya potensi pertanian khususnya

pada tanaman hortikultura, penggunaan alat teknologi pertanian seperti *hand tractor* menjadi hal yang diperlukan karena dapat memaksimalkan potensi pertanian dan meningkatkan kualitas serta produktivitas hasil pertanian di Kecamatan Cikajang.

4.5. Penerapan Teknologi

Tingkat penerapan teknologi yang telah dilaksanakan oleh pelaku utama pada kegiatan usahatani pada komoditas unggulan di Kecamatan Cikajang dapat disimak pada Tabel 8. *Hand tractor* merupakan salah satu teknologi pengolahan lahan yang sudah diaplikasikan dalam kegiatan usahatani khususnya usahatani tanaman hortikultura di Kecamatan Cikajang. Berdasarkan pada Tabel 8, tingkat penerapan teknologi pengolahan lahan pada tanaman hortikultura menjadi yang tertinggi jika dibandingkan dengan tingkat penerapan teknologi lain pada proses usahatani tanaman hortikultura. Teknologi *hand tractor* sudah banyak diadopsi oleh petani di Kecamatan Cikajang, dimana para petani memilih untuk membeli dan menggunakan *hand tractor* secara mandiri. Hal tersebut karena belum ada jasa penyewaan *hand tractor* di Kecamatan Cikajang, para petani yang belum memiliki *hand tractor* menggunakan *hand tractor* bantuan pemerintah yang dimiliki kelompok tani untuk digunakan bersamaan. Dengan dilakukannya penerapan berbagai teknologi pada berbagai komoditas pertanian diharapkan dapat membantu memaksimalkan potensi pertanian yang ada.

Tabel 8. Data Tingkat Penerapan Teknologi Komoditas Unggulan di Kecamatan Cikajang

No	Komoditas	Tingkat Penerapan Teknologi (%)										Rata-Rata (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Tanaman Pangan												
1	Padi Sawah	51	55	53	42	56	56	54	51	42	-	46,00
2	Padi Gogo	38	53	38	51	38	43	43	48	48	-	34,00
3	Jagung	62	61	62	59	49	51	57	53	53	-	56,00
Hortikultura												
1	Kentang	74	56	69	69	63	62	63	64	68	62	64,90
2	Kubis	72	66	66	66	64	62	61	66	61	60	64,40
3	Tomat	72	69	67	61	60	60	60	48	48	60	62,30
4	Cabe	73	63	61	63	68	60	63	70	65	65	65,10
5	Wortel	76	66	65	63	65	63	60	67	62	57	64,40

No	Komoditas	Tingkat Penerapan Teknologi (%)										Rata-Rata (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Perkebunan												
1	Teh	51	49	51	42	46	47	48	51	40	37	46,20
2	Kopi	65	68	70	53	53	64	57	41	58	55	58,40
Peternakan												
1	Sapi Perah	72	68	56	61	63	67	70	-	-	-	65,29
2	Domba	56	58	56	56	60	66	70	-	-	-	61,71
Perikanan												
1	Mas	68	60	63	66	53	50	63	-	-	-	60,43
2	Nila	68	60	63	66	53	50	63	-	-	-	60,43

Sumber Data: Program Kecamatan Cikajang 2021

Keterangan:

- | | |
|--|---|
| <p>A. Unsur TPT PTT Tanaman Pangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan VUB bermutu Inhibrida/Hibrida 2. Pengolahan Tanah Yang Baik 3. Perbaikan Tanam 4. Pemupukan Berimbang 5. Pengendalian OPT dan HPT 6. Pemeliharaan Tanaman Yang Baik 7. Persiapan Panen dengan Baik 8. Penangan Pasca Panen 9. Pemasaran | <p>B. Unsur PTT Tanaman Hortikultura dan Perkebunan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengolahan Tanah 2. Benih Bersertifikat 3. Jarak Tanam 4. Pemupukan 5. Pola Tanam 6. PHT 7. ZPT/PPC 8. Panen 9. Pasca Panen 10. Pemasaran/Pola Kemitraan |
| <p>C. Unsur PTT Peternakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bibit/Reproduksi 2. Pakan 3. Kandang dan Peralatan 4. Tatalaksana/Pemeliharaan 5. Kesehatan/Penyakit 6. Panen/Pasca Panen 7. Pemasaran | <p>D. Unsur PTT Perikanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbiakan Pematang 2. Pemupukan/Pengapuran 3. Pengaturan Air 4. Penebaran Benih 5. Pemberian Pakan 6. Pengendalian Hama 7. Pemasaran |